

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara terhadap subyek beserta informan yang telah ditetapkan oleh peneliti, kemudian peneliti menganalisa dari keseluruhan tentang pembahasan yang telah di paparkan sekaligus sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah di tentukan dalam bab pertama, maka penulis dapat menyimpulkan.

Konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Berdasarkan hasil peneliti yang peneliti lakukan mengenai Konsep Diri Orang bertatto, maka disini peneliti akan membahas lebih lanjut hasil temuan-temuan lapangan tersebut yang akan dihubungkan dengan teori-teori yang terkait yang peneliti gunakan dalam membangun kerangka teoritik.

Subyek mendapatkan pengalaman bahwa orang beratato pasti akan mendapat penilaian negatif. Dari situlah mereka dapat berfikir untuk membuktikan dirinya kepada masyarakat bahwa orang bertato mempunyai prestasi, dan perbuatannya tidak selalu ke hal yang kriminal.

Seperti halnya GP dengan usia 24 tahun ini mempunyai prinsip yang kuat dengan adanya pandangan negatif dari masyarakat seperti kisah yang dialaminya saat ia disebuah warung, warkop, swalayan ia selalu diliatin banyak orang dengan

pandangan orang aneh, jijik, preman yang GP simpulkan sendiri bila ada orang yang melihatnya dengan pandangan yang tajam. Prinsipnya asal ia tidak mengganggu ketenangan orang lain. Berbeda dengan BZ dari hati kecilnya ia sangat marah dengan di tuduh sebagai pencuri atau preman. Tetapi ia sadar akan kondisi dirinya dengan tubuh yang penuh gambar tato.

GP menyatakan saat berinteraksi dengan orang lain, ia biasa saja seperti orang pada umumnya, hanya saja saat berinteraksi dengan orang awam yang tidak tau menau tentang tatto terkadang ia memiliki sedikit hambatan saat berinteraksi dengan orang tersebut. Hampir sama dengan BZ saat berinteraksi dengan masyarakat terkadang ia merasa tidak nyaman.

GP yang dulu sering menerima ejekan dari masyarakat kini dengan perkembangan zaman ramainya tatto sedikit demi sedikit masyarakat akan faham mengenai keberadaan tatto. GP yang tidak emosi dikala ia sering mendapatkan cemooh atau sindiran dari masyarakat awam.

GP juga mempunyai rasa minder bila bertemu dengan masyarakat yang memandang sebelah mata akan tetapi Subyek GP akan selalu berusaha menampilkan kebaikannya dengan memperkenalkan dirinya agar persepsi orang tak selamanya buruk mengenai dirinya. Pernah diungkapkan BZ yang sangat bersyukur dengan kondisinya yang dialami sekarang dengan memutuskan menjadi orang beratto termasuk hal yang telah melanggar norma agama.

Dapat dilihat semenjak BZ memutuskan untuk berhenti sekolah dan dengan melihat kondisi orang tuanya seperti itu subyek pun memutuskan ia akan hidup mandiri supaya tidak ketergantungan dengan orang tuanya. BZ merasakan

dirinya pernah disisihkan oleh orang-orang didekatnya saat berada atau berkumpul dengan orang sekitarnya. Takut membawa dampak yang buruk untuk anak-anaknya. Dilingkungan juga BZ dianggap sebagai pencuri bahkan pernah dituduh mencuri barang tetangganya.

Kedua subyek mempunyai keyakinan bahwa dirinya mempunyai kemampuan lain dibandingkan dengan orang lain yang tidak bertato. GP sangat optimis segala harapan, angan dan cita-citanya akan terwujud dengan cara selalu belajar dan sabar. Selain itu usaha yang keras harus dijalani GP agar bisa mengejar cita-citanya. GP menilai dirinya yang sekarang ini lebih percaya diri daripada sebelum memakai tatto. Sementara BZ menilai terhadap dirinya yang sekarang dengan yang dulu tidak ada bedanya meskipun kondisi fisiknya sekarang berubah. Cuman halnya ia sudah lebih berani dan yakin memilih jalan kehidupannya sendiri meski banyak tentangan dari orang sekitarnya. Dengan perubahan pada tubuhnya BZ merasa nyaman dan merasa dirinya percaya diri. GP merasa puas dengan menorehkan keinginannya dengan menatto dirinya pada teori menjelaskan lima ciri-ciri individu yang memiliki konsep diri yang positif dan negatif. Individu dengan konsep diri yang positif ialah, pertama, merasa yakin akan kemampuannya. Kedua, merasa setara dengan orang lain. Ketiga, menerima pujian tanpa rasa malu. Keempat, menyadari bahwa setiap orang mempunyai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat. Kelima, mampu memperbaiki diri karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya. Dari kelima aspek ini kedua subyek masih tergolong konsep diri positif.

## **B. Saran**

Berdasarkan penulisan skripsi ini tentu ada hikmah yang hendak dijadikan sebuah pengalaman yang berharga yakni mengetahui secara riil kondisi yang dialami subyek. Sehingga berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan tentang masalah ini maka peneliti mengemukakan beberapa saran antara lain :

### **1. Untuk Subyek Penelitian**

- a. Para pecinta tatto harus memiliki cita-cita dan tidak mengubur citacitanya karena kondisi fisiknya agar mereka memiliki masa depan seperti orang lain pada umumnya serta tidak menjadikan kondisi fisiknya sebagai halangan untuk bisa maju dan meraih kesuksesan.
- b. Para pecinta tatto harus menerima dirinya dengan kondisi yang dialaminya secara positif sehingga Para pecinta tatto dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya tanpa harus mencela kondisinya.
- c. Gambaran secara positif terhadap dirinya harus dimiliki para pecinta tatto agar mereka dapat membuka dirinya di lingkungan sosialnya dan tidak menutup diri karena kondisinya.

### **2. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Semoga selanjutnya ada yang membahas tentang konsep diri pada orang bertatto yang menerima label negative dan diskriminasi dengan lebih mendalam terkait dengan factor pendukung, dsb. Sehingga dapat menjadi literatur yang berguna serta bermanfaat untuk orang lain terutama untuk orang bertatto agar memiliki gambaran positif tentang dirinya dan dapat menggali potensi yang ada pada dirinya.